BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan rumusan masalah penelitian, serta hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *learning cycle 5E* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *critical thinking* siswa kelas V SDN Mojorejo 02. Siswa yang mendapatkan pelajaran model pembelajaran *learning cycle 5E* menunjukkan hasil *critical thinking* pada pelajaran IPAS yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan metode ceramah. Hal ini dibuktikan dengan uji *two-way ANOVA* dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *critical thinking* siswa kelas V SDN Mojorejo 02. Siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memiliki *critical thinking* IPAS yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi belajar sedang atau rendah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *two-way ANOVA* yang menghasilkan nilai signifikan 0,003 < 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran *learning cycle 5E* dan motivasi belajar siswa. Artinya, bahwa interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap kemampuan *critical thinking* siswa. Dengan kata lain, pengaruh model *learning cycle 5E* terhadap kemampuan *critical thinking* pada pelajaran IPAS bersifat umum dan tidak bergantung pada tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi interaksi sebesar 0,240 < 0,05 yang berarti bahwa bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh positif pada model pembelajaran *learning cycle 5E* terhadap kemampuan *critical thinking* IPAS ditinjau dari motivasi belajar siswa kelas VB SDN Mojorejo 02, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan mampu mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Guru disarankan untuk dapat menerapkan model pembelajaran *learning cycle 5E* dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu mereka membangun pemahaman konsep secara mandiri dan mendalam.

2. Bagi Siswa

   Siswa disarankan untuk memperhatikan serta lebih aktif berpartisipasi dalam setiap tahap pembelajaran, baik saat sesi tanya jawab, berdiskusi,

mempresentasikan hasil kerja kelompok, maupun menyelesaikan tugas berbasis eksplorasi melalui media *Articulate Storyline.*

3. Bagi Sekolah

   Pihak sekolah disarankan mendukung penerapan model *learning cycle 5E*. yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, serta meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran *learning cycle 7E* yang dipadukan dengan media pembelajaran interaktif berbasis digital, seperti *Smart Apps Creator* (SAC), *Adobe Captivate*, atau *Spring Suite* pada mata pelajaran lain. Penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi pembanding terhadap efektivitas model *learning cycle 5E* berbantuan *Articulate Storyline* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.